

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :.

MI NW Johar Pelita sudah lama menjalankan program tahfidzul Qur'an namun mulai di kembangkan pada tahun 2015 bahkan saat ini MI NW Johar Pelita menjadikan program Tahfidzul Qur'an sebagai program unggulan dan sudah banyak mendapatkan prestasi di bidang tahfidz. Program tahfidz ini di bagi menjadi tiga yaitu belajar Iqra', belajar tahsin (tajwid) dan yang terakhir menghafal Al-Qur'an. Adapun metode yang digunakan oleh MI NW Johar Pelita dalam melaksanakan program ini yaitu metode talaqqi. metode talaqqi adalah metode yang dilakukan dengan cara berpasng-pasangan baik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa atau bisa disebut belajar dari mulut ke mulut, dikatakan demikian karena guru membacakan langsung ayat yang akan di hafalkan kemudian siswa akan mengikuti perkataan guru. Tujuan metode ini adalah untuk memudahkan dan menguatkan hafalan siswa.

1. Dampak dari pengembangan tahfidzul qur'an ini dirasakan banyak sekali diantaranya yaitu berdampak positif terhadap kemajuan madrasah selain itu berdampak positif juga bagi siswa karena dengan menghafal siswa mampu menyelesaikan tugas menghafalnya dalam mata pelajaran keagamaan salah satunya mata pelajaran Qur'an Hadits serta mampu mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan

Peran guru yang terkait dengan program Tahfidzul Qur'an ini adalah guru memberikan metode menghafal Al'quran lebih banyak lagi dikarenakan metode yang dipakai di Madrasah tersebut hanya satu metode saja yaitu metode *talaqqi*.

2. Peran guru yang terkait dengan program Tahfidzul Qur'an ini adalah guru memberikan metode menghafal Al'quran lebih banyak lagi dikarenakan metode yang dipakai di Madrasah tersebut hanya satu metode saja yaitu metode *talaqqi*.

Pada metode *Talaqqi* ini guru yang memandu haruslah yang sudah professional dalam menghafal Al-Qur'an karena dalam metode ini guru dan siswa harus aktif dalam menghafal. Metode *talaqqi* adalah suatu cara belajar dan mengajar Al-Qur'an dari Rasulullah SAW kepada para sahabat beliau, dan kemudian oleh mereka diteruskan ke generasi selanjutnya hingga kini

3. Hambatan dalam model pengembangan tahfidzul qur'an

Adapun hambatan yang di alami oleh siswa dalam melaksanakan program ini yaitu:

- a. Siswa sering malas dan bosan
- b. Banyak bermain dan menonton tv
- c. Mengantuk
- d. Lupa
- e. Jarang muroja'ah di rumah
- f. Pengaruh lingkungan dan kurangnya dukungan dari orang tua

- g. Guru yang kurang kompeten dan terlalu sibuk sehingga menghambat siswa untuk menyetor dan melanjutkan hafalannya

Untuk mengatasi hambatan itu ada beberapa hal yang dapat dilakukan diantaranya yaitu : memberikan pembinaan kepada siswa, mengevaluasi kendala yang ditemui, memberikan motivasi dan nasehat kepada siswa agar senantiasa rajin menghafal, berkerja sama dengan pihak wali siswa dalam mengatasi kendala tersebut.

B. Saran

1. Diharapkan MI NW Johar Pelita memberikan sanksi kepada siswa yang lalai dalam menyelesaikan hafalannya sehingga siswa merasa bertanggung jawab atas tugas hafalan yang telah diberikan oleh guru atau ustadznya. Selain itu diharapkan metode yang sudah ada lebih di maksimalkan dalam pelaksanaannya.
2. Meskipun guru atau ustadz di MI NW Johar Pelita telah memiliki kompetensi yang cukup baik dalam melaksanakan program tahfidz namun guru atau ustadz harus selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensi yang telah dimiliki dengan lebih baik lagi. Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada. selain dari itu hambatannya juga dari orang tua yang tidak mendukung anak-anaknya untuk mengikuti program ini karena alasan kasian dengan anaknya yang sudah capek belajar lagi di lanjutkan dengan kegiatan menghafal. Tapi kenyataannya anak-anak malah senang mengikuti program tahfidz iniketika jam tahfidz di mulai anak-anak sudah bersiap untuk mengikuti kegiatan tersebut bahkan jika

guru atau ustadznya terlambat siswa mencari guru atau ustadznya langsung. Karena mereka merasa senang mengikuti program tahfidz ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ra'uf Al-Hafidz, Abdul Azis.2000. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah,,*,27-39
- Ahmad Saebani, Beni.2008. *Metode Penelitian* Bandung: CV Pustaka Setia
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Al-Qur'an Penerjemah
- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta, Balai Pustaka
- Aniqotul Ma'rifah, "Pengaruh Program Pengembangan Diri Tahfidzul Qur'an Terhadap Motifasi Belajar Al-Qur'an Kelas I Di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap" (Skripsi IAIN Purwakerto, 2018).
- Anwar, Yusuf Ali.2003. *Studi Agama Islam*, Bandung : CV.Pustaka Setia
- Ardy wiyani.2015.*Novan.etika profesi keguruan*. Yogyakarta:penerbit gavamedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- H. mahsun, *Wawancara jatisela gunungsari 16 februari 2019*
- J. Moleong, Lexy.20013.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Taufik,dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Mataram : IAIN Mataram
- Pantiyasa, Wayan. 2013. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : CV Andi
- Riadi,"Profesionalisasi Guru Madrasah"(Jogjakarta:Ombak,2017)Hal.7
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Prenada Media Group

Sham, Madyan Ahmad.2008.*Peta Pembelajaran Al-Qur'an*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta

W. Alhafidz,Ahsin.2000.*Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*,Jakarta: Bumi Aksara

Zainal Aqib,"*Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*"(Surabaya:Insan Cendikia,2010),Hal





*Lampiran 1***KALENDER PELAKSANAAN PENELITIAN**

NO	Kegiatan	BULAN					
		Desember	Februari	Maret	Mei	Juni	Juli
1	Pembuatan Proposal Dan Revisi Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Penelitian						
4	Analisis Data						
5	Penyusunan Laporan/ Hasil Penelitian						

*Lampiran 2***PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****PEDOMAN WAWANCARA**

- A. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Wathan Johar Pelita
1. Bagaimana metode pengembangan tahfidzul Qur'an di MI NW Johar Pelita?
 - a. Sejak kapan program tahfidzul Qur'an diselenggarakan di MI NW Johar Pelita?
 - b. Apa Alasan MI NW Johar Pelita menyelenggarakan Program Tahfidzul Qur'an?
 - c. Metode apa yang digunakan dalam mengembangkan tahfidzul Qur'an di MI NW Johar Pelita?
 - d. Apa tujuan dari pelaksanaan morning Qur'an?
 - e. Selain kegiatan morning Qur'an, adakah kegiatan yang dilakukan madrasah untuk menguji hafalan siswa?
 2. Bagaimana dampak pengembangan tahfidzul Qur'an di MI NW Johar Pelita?
 - a. Bagaimana dampak pengembangan tahfidzul Qur'an bagi madrasah?
 - b. Bagaimana dampak pengembangan tahfidzul Qur'an bagi siswa?
 3. Apa saja yang menjadi hambatan dalam pengembangan Tahfidzul Qur'an di MI NW Johar Pelita?
 - a. Apa saja yang menjadi hambatan siswa dalam melaksanakan program Tahfidzul Qur'an?
 - b. Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa?
- B. Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah MI NW Johar Pelita?

- a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan tahfidzul Qur'an di MI NW Johar Pelita?
 - b. Selain tahfidz, program apa saja yang ada di MI NW Johar Pelita?
 - c. Apakah madrasah memberikan target kepada siswa untuk menghafal?
 - d. Sejak kapan program tahfidzul Qur'an diselenggarakan di MI MI NW Johar Pelita?
 - e. Apa Alasan MI NW Johar Pelita menyelenggarakan Program Tahfidzul Qur'an?
 - f. Metode apa yang digunakan dalam mengembangkan tahfidzul Qur'an di MI MI NW Johar Pelita?
 - g. Apa tujuan dari pelaksanaan morning Qur'an?
 - h. Selain kegiatan morning Qur'an, adakah kegiatan yang dilakukan madrasah untuk menguji hafalan siswa?
1. Bagaimana dampak pengembangan tahfidzul Qur'an di MI NW Johar Pelita?
 - a. Bagaimana dampak pengembangan tahfidzul Qur'an bagi madrasah?
 - b. Bagaimana dampak pengembangan tahfidzul Qur'an bagi siswa?
 2. Apa saja yang menjadi hambatan dalam pengembangan Tahfidzul Qur'an di MI NW Johar Pelita?
 - a. Apa saja yang menjadi hambatan siswa dalam melaksanakan program Tahfidzul Qur'an?
 - b. Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa?

C. Siswa Madrasah Ibtidaiyah NW Johar Pelita

1. Bagaimana Perasaan kalian mengikuti program tahfidzul Qur'an?
2. Apa yang kalian lakukan ketika kalian merasa bosan mengikuti kelas tahfidz?
3. Apa yang menjadi hambatan kalian dalam menghafal?

4. Apa kalian tidak bosan mengikuti kegiatan ini?
5. Apa yang dilakukan guru untuk membangkitkan semangat kalian untuk menghafal?
6. Ketika kalian tidak menyetor hafalan, adakah hukuman yang diberikan kepada kalian?

Lampiran 3



HASIL WAWANCARA

DENGAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NW JOHAR PELITA

Nama Kepala Madrasah : H. Mahsun SA.g
 Peneliti : Fadlullah Fakhir
 Waktu : 09.00
 Tempat : Ruang Kepala Madrasah

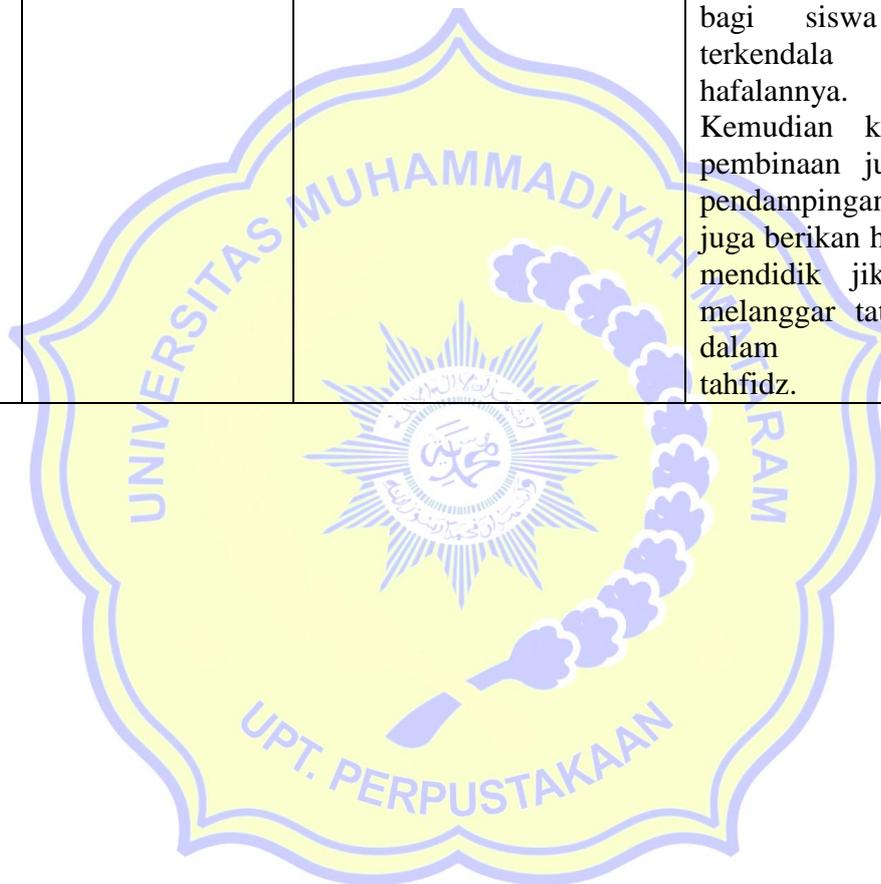
No.	Variabel	Pertanyaan	Tanggapan
1.	pengembangan Tahfidzul Qur'an	Sejak kapan program tahfidzul Qur'an diselenggarakan di MI NW Johar Pelita?	Sebenarnya program tahfidzul ini sudah di laksanakan sejak awal didirikan akan tetapi pada saat itu kegiatan ini belum terkoordinir, dulu pelaksanaanya hanya dengan cara berbaris di depan kelas

		sebelum siswa masuk kelas akan tetapi dengan berjalannya waktu kita mulai merubah dan membuat pengurus tahfidz sehingga bisa terkoordinir seperti sekarang ini.
	1. Apa Alasan MI NW Johar Pelita menyelenggarakan Program Tahfidzul Qur'an?	Karena memang dasarnya ini adalah sekolah madrasah, selain itu pendiri madrasah nya seorang penghafal juga dari segi lingkungan memang sangat mendukung karena di lingkungan sekitar madrasah memang ada sekolah paud tahfidz sehingga kami di Madrasah juga berusaha untuk menyesuaikan dengan paud tersebut sehingga antara program paud dengan madrasah bisa sinkron.
	2. Metode apa yang digunakan dalam mengembangkan tahfidzul Qur'an di MI NW Johar Pelita?	Program tahfidzul Qur'an di MI NW Johar Pelita sebenarnya sudah di laksanakan sejak pertama kali di dirikan. Saat itu program tahfidz di lakukan dengan cara berbaris di depan kelas. Sebelum masuk kelas siswa sama-sama menghafalkan ayat-ayat pendek kemudian masuk

		<p>kelas, selain itu sebelumnya program tahfidz ini tidak menggunakan metode akan tetapi sekarang Madrasah sudah menggunakan metode Talaqqi. Dimana metode talaqqi ini ditujukan untuk semua siswa baik yang sudah bisa membaca Al-Qur'an maupun yang belum bisa membaca. Siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an bisa menghafal dengan cara mendengarkan ustadz ataupun teman-temannya sehingga lama kelamaan mereka akan mampu ikut menghafal. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin sampai kamis setelah sholat zuhur</p>	
		<p>3. Apa tujuan dari pelaksanaan morning Qur'an?</p>	<p>tujuan kami melaksanakan Morning Qur'an ini untuk membiasakan siswa agar selalu mengingat Allah sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Selain itu, dalam kegiatan Morning Qur'an ini kita tidak hanya menghafalkan ayat-ayat pendek akan tetapi setelah</p>

			menghafal anak-anak kami ajarkan juga utuk bagaimana niat solat doa-doa dll
		4. Selain kegiatan morning Qur'an, adakah kegiatan yang di lakukan madrasah untuk menguji hafalan siswa?	Disini ada yang kita sebut uji publik. Setelah siswa dan siswi MI NW Johar Pelita sudah mantap mengfal maka guru dan penguji akan menguji hafalannya adapun bentuk pengujian yaitu guru membaca kan dulu ayat-ayat yang di hafalkan dan siswa melanjutkannya
		5. Bagaimana dampak pengembangan tahfidzul Qur'an bagi madrasah?	program ini banyak memberikan dampak yang baik untuk madrasah lingkungan dan masyarakat. Alhamdulillah dengan adanya program ini dapat mendongkrak letting dari madrasah ini sehingga masyarakat berbondong-bondong untuk masuk madrasah ini karena adanya program ini. Dulunya kita madfrasah ini hanya tempat pelarian saja , misalkan mereka tidak lulus masuk MI lain maka orang tua murid akan memasukan di MI NW Johar Pelita.
		6. Apa saja yang menjadi hambatan dalam melaksanakan program Tahfidzul Qur'an?	kurang kreatifnya guru dalam mengajar bisa menyebabkan siswa bosan dan jenuh

			dalam mengikuti kegiatan menghafal. Mereka jenuh dan bosan karena sudah capek mengikuti kegiatan di sekolah.
		7. Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan yang di hadapi?	Kita selalu mencoba bekerja sama dengan orang tua dalam meningkatkan dan mencari jalan keluar bagi siswa yang terkendala dalam hafalannya. Kemudian kita ada pembinaan juga dan pendampingan. Kita juga berikan hukuman mendidik jika anak melanggar tata tertib dalam kegiatan tahfidz.



LAMPIRAN 4**HASIL WAWANCARA****DENGAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH NW Johar Pelita**

Nama guru : Erlina Muliasih S.Pd

Peneliti : Fadlullah Fakhir

Waktu : 10.20 wita

Tempat : kelas 5

No.	Variabel	Pertanyaan	Tanggapan
1.	pengembangan tahfidzul Qur'an	1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan tahfidzul Qur'an MI NW Johar Pelita?	Di madrasah ini kita melaksanakan tahfidz dua kali yaitu sebelum pembelajaran di mulai dan setelah pembelajaran selesai. Kegiatan tahfidzul setelah pembelajaran selesai di laksanakan setiap hari senin sampai hari kamis. Kegiatan tahfidz di pagi hari bertujuan

			<p>untuk mengulang hafalan yang telah di hafalkan di hari sebelumnya, sedangkan untuk kegiatan tahfidz di siang hari untuk menyetor hafalan baru siswa.</p>
		2. Selain tahfidz, program apa saja yang ada di MI NW Johar Pelita?	<p>.Dalam program tahfidz kita tidak hanya memberikan hafalan kepada siswa tetapi program tahfidz ini di bagi mejadi tiga yaitu tahsin (belajar tajwid), menghafal dan yang terakhir yaitu tilawatil Qur'an.</p>
		3. Apakah madrasah memberikan target kepada siswa untuk menghafal?	<p>untuk masalah itu kami tidak terlalu menekankan target kepada siswa karna yang kami inginkan dari siswa bukan banyak haflan yang di dapat melainkan penyebutan dan pembacaan yang baik dan benar, selama ini kami hanya menargetkan siswa satu juz saja yaitu juz 30, karena ada banayak sekolah yang melaksanakan program tahfidz ini namun tidak memperhatikan makhorijul hurufnya, pernah di buktikan oleh salah satu ustadz yang mengajar tahfidz disini dan beliau juga ustdaz di sekolah tetangga, memang mereka disana targetnya sampai tiga juz tapi setelah di tes ternyata tingkat kefasihan siswa MI NW Johar Pelita lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah sebelah.</p>
		4. Apa tujuan dari pelaksanaan morning Qur'an?	<p>kegiatan Morning Qur'an ini bertujuan untuk mengulang hafalan (muroj'ah) siswa yang sudah di hafalkan. Kegiatan ini dilakukan setiap hari senin sampai Kamis</p>

			sebelum proses pembelajaran di mulai. Karena disini kami tidak menutut banyaknya hafalan siswa melainkan sedikit tapi kuat di ingatan siswa itulah sebabnya kami melakukan kegiatan Morning Qur'an yang di dalamnya siswa melakukan Muroj'ah
		5. Selain kegiatan morning Qur'an, adakah kegiatan yang di lakukan madrasah untuk menguji hafalan siswa?	Agar orang tua tau kemampuan anaknya kami memang pernah mlakukan kegiatan uji publik namun masih banyak kekurangan yang kami hadapi pada saat itu. Selama program tahfidz ini dijalankan kita hanya dua kali melakukan uji publik terhdap hafalan anak-anak. Tapi Insya Allah tahun depan kami akan melakukan uji publik ini dan semoga tidak ada lagi hambatan dan kekurangan yang kami alami
		8. Bagaimana dampak pengembangan tahfidzul Qur'an bagi siswa?	dengan adanya program Tahfidz ini mampu meningkatkan kecerdasan siswa, ini semua dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang sudah di raih oleh siswa baik dalam bidang keagamaan maupun bidang umum.
		9. Apa saja yang menjadi hambatan dalam melaksanakan program Tahfidzul Qur'an?	kalau dilihat dari siswa hambatannya itu mereka masih bermain-main tapi walaupun begitu saya yakin pasti hafalan masuk ke otak mereka meskipun hanya sedikit
		10. Bagaimana cara Ibu/ Bapak mengatasi hambatan-hambatan yang dialami siswa?	Untuk mengatasi faktor penghambat ini, kami berusaha menyediakan waktu untuk mengkaji ulang apa saja kendala yang dihadapi atau mengevaluasi. Dan juga apabila kendalanya dari siswa

			maka kami berusaha untuk tetap memotivasi dan menyediakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa
--	--	--	---



DENGAN SISWA MADRASAH NW JOHAR PELITA

Nama Siswa : Nazila rahmatin

Peneliti : Fadlullah Fakhir

Waktu : 10.30

Tempat : kelas 5

No.	Variable	Pertanyaan	Tanggapan
1.	pengembang	1. Bagaimana Perasaan kalian	Kita senang

n tahfidzul Qur'an	mengikuti program tahfidzul Qur'an?	mengikuti program ini, soalnya dari sini kita bisa belajar dan menghafal Al-Qur'an.
	2. Apa yang kalian lakukan ketika kalian merasa bosan mengikuti kelas tahfidz?	Bermain-main dengan teman bu, saya sering ganguin teman saya yang lagi konsentrasi menghafal, itu cara saya menghilangkan bosan saya.
	3. Apa yang menjadi hambatan kalian dalam menghafal?	Kalau setelah sholat zuhur saya udah mulai ngantuk bu, teman-teman juga gitu tapi untungnya pak guru punya cara untuk buat kita segar dan semangat lagi.
	4. Apa kalian tidak bosan mengikuti kegiatan ini?	terkadang kami bosan mengikuti kegiatan menghafal ini karna dilaksanakannya siang hari
	5. Apa yang dilakukan guru untuk membangkitkan semangat kalian untuk menghafal?	guru yang mengajarkan kami tahfidz memberikan motivasi, hadiah atau mengajak kami bermain sejenak kemudian melanjutkan menghafal lagi. Jadi kita semangat kembali
	6. Ketika kalian tidak menyeter hafalan, adakah hukuman yang diberikan kepada kalian?	Belum ada hukuman yang di berikan selama ini, tapi ketika kami tidak menyeter hafalan maka ustdz akan bertanya kepada kami, apa alasan kami tidak menyeter hari ini. Gitu aja bu



Dokumentasi

Lampiran 5

Gambar 1.1 Ket: Wawancara Pembimbing Tahfidz Ustaz Munawar Sp.d



Gambar 1.2 Ket Wawancara Ibu guru Pembimbing Tahfidz Ibu Erlina S.Pd



Gambar 1.3 wawancara peneliti dengan siswa



Gamar 1.4 morning Qur'an





Gambar 1.4 ket : Kegiatan belajar ngaji





Gambar 1.6 ket : Kegiatan menghafal

